

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan pembangunan suatu negara karena makin baik kualitas pendidikan dalam negara tersebut maka semakin baik pula pembangunan suatu negara tersebut. Menurut Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Suparlan, 2013 : 30). Pembangunan pendidikan dilaksanakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Produk yang ingin dihasilkan oleh proses pendidikan adalah berupa lulusan yang memiliki kemampuan melaksanakan peran-perannya untuk masa yang akan datang. Peranan tersebut yang nantinya akan berhubungan dan mempengaruhi kegiatan pembangunan di masyarakat.

Matematika merupakan salah satu komponen dalam serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak heran jika matematika dalam pelaksanaan pendidikan diajarkan kepada semua jenjang pendidikan. Matematika berfungsi sebagai alat bantu dalam menyelesaikan masalah sehari-

hari dan juga berguna dalam bidang ilmu lainnya seperti fisika, kimia, biologi dan bidang ilmu lainnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika membutuhkan kreatifitas, kematangan dan kesiapan dari seorang guru agar kemampuan komunikasi matematik dapat tercapai sesuai harapan. Kenyataan dilapangan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika SMP masih mengalami kesulitan dalam belajar matematika yang menyebabkan kemampuan komunikasi matematik masih sangat rendah.

Sampai saat ini peran guru dalam membangun kemampuan komunikasi siswa khususnya dalam pembelajaran matematika masih sangat terbatas. Kemampuan komunikasi merupakan aspek yang sangat penting yang perlu dimiliki oleh siswa yang ingin berhasil dalam studinya.

Kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika sangat perlu untuk dikembangkan. Hal ini karena melalui komunikasi matematik siswa dapat mengorganisasikan berpikir matematiknya baik secara lisan maupun tulisan. Dimping itu, siswa juga dapat memberikan respon yang tepat antar siswa dan media dalam proses pembelajaran. Bahkan dalam pergaulan bermasyarakat, seseorang yang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik akan cenderung lebih mudah beradaptasi dengan siapapun dimana dia berada dalam suatu komunitas, yang pada gilirannya akan menjadi seorang yang berhasil dalam hidupnya.

Dari gambaran di atas jelas diperlukan system pembelajaran matematika yang mampu melibatkan para siswa secara aktif dalam proses mengkonstruk

pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik. Salah satunya adalah pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

Pendekatan pembelajaran konstruktivisme diatas adalah pendekatan pembelajaran yang dianggap memenuhi cara belajar siswa aktif dan konstruktif dilihat dari kerangka konseptualnya. Ciri-ciri pembelajaran konstruktivisme adalah sebagai berikut: *orientasi, elicitasi, restrukturisasi ide, penggunaan ide dalam banyak situasi* dan *review*. Dengan mencermati ciri-ciri pada pendekatan pembelajaran tersebut diatas, yaitu pada ciri *elicitasi, restrukturisasi ide* dan *penggunaan ide*, terlihat bahwa siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman akan pengetahuan yang dipelajari. Selain memahami pengetahuan yang dipelajari juga untuk mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan. Kemampuan komunikasi matematik dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan dengan berbagai aktifitas seperti : mengemukakan berbagai ide matematika, mengevaluasi pendapat teman, adu argumentasi negosiasi pendapat, pengajuan pertanyaan dan sebagainya. Komunikasi dapat mengembangkan kampuan yang mendalam tentang matematika yang dipelajari.

Salah satu pelajaran wajib di SMP Negri 1 Bolaang Uki adalah pelajaran matematika. Pelajaran matematika adalah mata pelajaran ilmu pasti. Matematika merupakan alat yang dapat memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstrak, idealisasi, atau generalisasi untuk menjadi suatu studi ataupun pemecahan masalah. Upaya menciptakan pembelajaran yang digemari siswa dengan menerapkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Salah

satunya dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Pendekatan pembelajaran yang mampu merangsang siswa berfikir aktif dan kritis serta dapat menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri, memberikan nuansa baru bagi keunggulan-keunggulan tersendiri. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru matematika di SMP Negeri 1 Bolaang Uki, menyatakan salah satu materi yang diajarkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bolaang Uki yaitu materi himpunan. Dari wawancara diperoleh data bahwa mata pelajaran matematika dengan materi pembelajaran mengenai himpunan menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal matematika di kelas VIIa SMP Negeri 1 Bolaang Uki tersebut mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar KKM di SMP N 8 tersebut adalah 70. Dilihat dari hal ini siswa masih kurang mampu memahami konsep pembelajaran matematika pada materi himpunan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan tema penelitian ***“Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme pada Materi Himpunan di Kelas VIIa SMP Negeri 1 Bolaang Uki”***

1.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematik siswa masih kurang khususnya pada materi himpunan.
2. Penerapan pendekatan pembelajaran matematika yang kurang tepat sehingga masih banyak didominasi oleh guru.

1.2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah serta dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan rumusan masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada: Meningkatkan kemampuan komunikasi matematik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran pada materi Himpunan dikelas VIIa SMP Negeri 1 Bolaang Uki semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

Bagaimana meningkatkan kemampuan komunikasi matematik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada materi himpunan di Kelas VIIa SMP Negeri 1 Bolaang Uki?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

Dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada materi himpunan di Kelas VIIa SMP Negeri 1 Bolaang Uki.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan keterlibatannya dalam penelitian ini, peneliti dapat mensosialisasikan salah satu pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

2. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik.

3. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru bidang studi matematika agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik.

4. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematik.